

BAB. V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan data penelitian tentang kinerja mengajar guru dan fasilitas pendidikan serta kontribusinya terhadap efektifitas pembelajaran pendidikan agama Islam, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel kinerja mengajar guru (X_1) memberikan kontribusi positif yang cukup terhadap efektifitas pembelajaran PAI (Y). Nilai korelasi sebesar 0,370 dan besar kontribusinya terhadap efektifitas pembelajaran PAI ditunjukkan oleh nilai koefisien determinan sebesar 13,7% yang berarti bahwa efektifitas pembelajaran PAI ditentukan oleh variabel kinerja mengajar guru sebesar 13,7% sedangkan sisanya mendapat kontribusi dari faktor lain.
2. Variabel fasilitas pendidikan memberikan kontribusi positif yang cukup terhadap efektifitas pembelajaran PAI. Nilai korelasi antara fasilitas pendidikan dengan efektifitas pembelajaran PAI sebesar 0,431 dan besar kontribusinya fasilitas pendidikan terhadap efektifitas pembelajaran PAI ditunjukkan oleh nilai koefisien determinan sebesar 18,6% yang berarti bahwa efektifitas pembelajaran PAI ditentukan oleh variabel fasilitas pendidikan sebesar 18,6% sedangkan sisanya mendapat kontribusi dari faktor lain.
3. Secara bersama-sama variabel kinerja mengajar guru (X_1) dan fasilitas pendidikan (X_2) memberikan kontribusi positif dan tinggi terhadap efektifitas pembelajaran PAI (Y). Nilai korelasi sebesar 0,474 dan besar kontribusinya ditunjukkan oleh angka sebesar 22,4% nilai koefisien determinan sebesar 22,4% yang berarti bahwa efektifitas pembelajaran PAI

ditentukan oleh variabel kinerja mengajar guru dan fasilitas pendidikan sebesar 77,6% sedangkan sisanya mendapat kontribusi dari faktor lain.

B. Implikasi Hasil Penelitian.

Implikasi dari hasil penelitian ini didasarkan atas kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya tentang kinerja mengajar guru dan fasilitas pendidikan dan pengaruhnya terhadap efektifitas pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai berikut :

1. Kinerja mengajar guru merupakan perilaku guru dalam menunjukkan etos kerja, produktifitas kerja dan prestasi kerja adalah aspek yang menjadi target dalam system pembelajaran.

Terutama dalam kaitan dengan layanan investasi segenap ilmu pengetahuan pembelajaran terhadap siswa. Tentunya sangat diharapkan adalah sebuah pembelajaran yang efektif dalam pencapaian tujuan.

Aspek yang dijadikan indikator untuk mencermati bagaimana kinerja mengajar guru adalah kemampuan pedagogik dan professional. Upaya peningkatan kinerja mengajar guru harus dilakukan secara simultan pada kedua aspek tersebut untuk menunjukkan pada kualitas kinerja mengajar guru.

Secara umum gambaran kinerja mengajar guru dalam kemampuan pedagogik dan professional berada pada kategori baik. Namun perlu ditingkatkan. Semakin tinggi kemampuan guru dalam merancang pembelajaran, memahami landasan pendidikan, melaksanakan pembelajaran, dan menguasai mata pelajaran yang diampunya maka semakin tinggi pula kinerja mengajar guru. Pada gilirannya akan berimplikasi kepada efektifitas pembelajaran yang diharapkan.

1. Berdasarkan persepsi responden terdapat kekurangan pada subvariabel fasilitas pendidikan. Hal ini berimplikasi kepada perlunya pengadaan fasilitas pendidikan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Fasilitas pendidikan tersedia sesuai dengan kebutuhan pembelajaran akan mendukung kelancaran, efektifitas dan efisiensi dalam komunikasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dan tentunya pada akhirnya berpengaruh terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran secara efektif. Untuk itu manajemen kepala sekolah perlu menggunakan skala prioritas dalam kaitan dengan menyiapkan fasilitas pendidikan yang memadai dan lengkap sesuai dengan kebutuhan siswa dalam interaksi pembelajaran.

2. Efektifitas pembelajaran adalah harapan dan target yang ingin dicapai oleh setiap individu guru dan organisasi sekolah secara kolektif. Dan juga merupakan sebuah tuntutan kastemer pendidikan baik kastemer internal maupun eksternal. Efektifitas pembelajaran mendapat kontribusi dari berbagai faktor yaitu, kinerja mengajar guru dan fasilitas pendidikan serta faktor lainnya bersumber dari dalam oraganisasi sekolah maupun diluar oraganisasi sekolah. Dari internal sekolah seperti iklim sekolah, budaya sekolah, ketersediaan fasilitas pendidikan, kompetensi guru, peraturan sekolah dan gaya kepemimpinan kepala sekolah.

3. Sedangkan dari eksternal sekolah seperti; faktor budaya, politik, ekonomi dan sosial. Aspek yang dijadikan ukuran untuk mengukur efektifitas pembelajaran adalah aspek kecermatan penguasaan perilaku, kecepatan unjuk kerja, kesesuaian dengan prosedur, kuantitas unjuk kerja, kualitas hasil kerja, tingkat alih belajar dan tingkat retensi. Upaya

peningkatan efektifitas pembelajaran harus dilakukan secara komprehensif pada aspek-aspek tersebut.

C. Rekomendasi

1. Aspek yang dijadikan indikator untuk mengukur kinerja mengajar guru adalah kemampuan pedagogik dan profesional. Secara umum gambaran kinerja mengajar guru dalam kemampuan pedagogik dan profesional berada pada kategori baik. Namun perlu ada upaya untuk ditingkatkan. Sebagai seorang pendidik hendaknya memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Memiliki tujuan yang jelas, motivasi tinggi, kompetensi berkualitas, peluang, sesuai standar, sarana yang lengkap dan umpan balik dengan baik (komunikatif).
- b. Dari ketujuh aspek tersebut, aspek tujuan dan motivasi merupakan aspek yang memerlukan perhatian khusus dari guru, sebab kinerja ditentukan oleh tujuan yang hendak dicapai dan untuk melakukannya sangat diperlukan motivasi. Namun secara holistic kinerja akan membutuhkan dukungan kuat dari aspek lain. Seperti, sarana, kompetensi, peluang, standar dan umpan balik.
- c. Guru dapat menampilkan prestasi kerja, menguasai materi yang diajarkan, merencanakan pembelajaran dengan tepat, mengajar dengan baik, dan mengevaluasi hasil pembelajaran secara objektif.

2. Berdasarkan hasil analisis data penelitian terdapat kekurangan pada subvariabel fasilitas pendidikan. Seharusnya fasilitas pendidikan tersedia sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mata pelajaran agar lebih komunikatif dalam interaksi pembelajaran.

Sehubungan dengan fenomena tersebut di atas, maka perlu ada upaya dalam merancang program sekolah menggunakan skala prioritas yang berkaitan dengan pengadaan fasilitas pendidikan :

- a. Fasilitas pendidikan dalam bentuk sarana sangat perlu untuk mendukung kelancaran pembelajaran sesuai dengan jumlah dan kemampuan siswa, kemampuan guru, dan efektifitas penggunaan media tersebut.
 - b. Perlu ada pelatihan tentang membangun kreatifitas guru dalam memanfaatkan sarana pembelajaran dengan baik.
 - c. Fasilitas gedung, ruang belajar, laboratorium dan perpustakaan harus ditingkatkan manajemen pengelolaan, aspek kebersihan dan estetika.
 - d. Fasilitas pendidikan dalam bentuk prasarana perlu ditingkatkan aspek perluasan, mudah terjangkau, penghijauan, kebersihan dan penataan yang asri.
3. Efektifitas pembelajaran pendidikan agama Islam belum tercapai secara optimal sesuai dengan target kurikulum. Seharusnya efektifitas pembelajaran PAI perlu diperhatikan dengan menunjukkan aspek kecermatan penguasaan perilaku, kecepatan unjuk kerja, kesesuaian dengan prosedur, kuantitas unjuk kerja, kualitas hasil kerja, tingkat alih belajar dan tingkat retensi.

Mencermati hal tersebut di atas, maka adanya upaya yang dilakukan antara lain :

- a. Membangun kesepahaman antara kepala sekolah, guru dan komite dalam rangka menyusun program peingkatan kinerja mengajar guru.
- b. Sebagai pendidik perlu mencari referensi tambahan dan membangun komunikasi dengan komponen pendidikan terutama MGMP / KKG guna meningkatkan kemampuan pedagogik dan professional sebagaimana yang diharapkan.
- c. Pada tataran perencanaan perlu mengakomodir sarana dan prasarana pendidikan karena sarana prasarana justru menjadi salah satu aspek yang substantif dalam menciptakan suasana pembelajaran lebih efektif dan efisien.

